

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Perkembangan ini telah membuat banyak perubahan yang dimanfaatkan oleh manusia untuk meringankan dan membantu kegiatan. Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Kemajuan teknologi yang ada ditunjukkan atas penerapan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu dalam menyiapkan data dengan cepat dan tepat oleh banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam suatu organisasi keberadaan sistem informasi sangat besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana suatu hal bisa terjadi dan solusi apa saja yang bisa diberikan.

Setiap kegiatan pengelolaan keuangan, perusahaan saat ini tidak luput dari sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang memudahkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi. Diantaranya yaitu meng-input transaksi, menyusun laporan keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan melalui sistem tersebut (Putra & Fachruddin, 2020).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Lestari & Amri, 2020).

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada baik mengenai mutu dan ketepatan penyajian maupun struktur informasinya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal,

mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi (Wijayanti, 2019).

Penerapan sistem informasi akuntansi juga dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Permasalahan pada transaksi pembelian menurut (Masrunik, 2017) antara lain, manipulasi pembelian barang, kualitas, kuantitas, spesifikasi, harga, dan penyalahgunaan fungsi yang mungkin akan timbul dalam transaksi pembelian. Permasalahan yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini sebagaimana diungkap oleh (Suprono, 2015) sistem informasi akuntansi pembelian yang baik dapat meningkatkan pengendalian manajemen untuk meminimalisir penyelewengan-penyelewengan. Penyelesaian permasalahan yang ada pada transaksi pembelian sangat penting mengingat transaksi pembelian merupakan transaksi yang dilakukan untuk memperoleh pasokan barang yang nantinya akan dijual agar memperoleh keuntungan, sehingga nantinya akan berpengaruh juga terhadap perolehan pendapatan perusahaan (Yulianto & Djuhari, 2019).

Pembelian merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan secara berulang dan penting karena jika tidak ada pembelian perusahaan tidak dapat berjalan. Prosedur pembelian setiap perusahaan berbeda-beda, salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, karena ketika perusahaan membeli bahan bangunan, bahan tersebut langsung dipakai, sehingga tidak ada penyimpanan bahan bangunan. Sebagaimana penulis ketahui bahwa masih ada perusahaan-perusahaan di dalam negeri yang melakukan pencatatan transaksi masih belum memanfaatkan komputer sebagai alat bantu (Harris & Richard, 2015). Begitu pula dengan PT Indo Permata Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. PT Indo Permata Jaya berlokasi di Jalan A. Yani Lr. Dua Saudara No. 739 Rt. 030 Rw. 107 Kel. 13 Ulu Kec Seberang Ulu II Kabupaten Kota Palembang. Proses pencatatan dan pelaporan dari transaksi pembelian bahan bangunan pada PT Indo Permata Jaya masih murni dikerjakan secara manual.

Permasalahan yang sering terjadi pada PT Indo Permata Jaya Palembang diantaranya adalah masih menggunakan sistem yang manual artinya segala proses

yang bersangkutan dengan pembelian masih sangat bergantung pada manusia, mulai dari pencatatan pembelian bahan bangunan yang belum terkomputerisasi sampai dengan output mengenai informasi tentang pembelian bahan bangunan tersebut dan keterlambatan sistem informasi akuntansi pembelian yang mengakibatkan kurang *update* dalam pencatatan pembelian.

Pada PT Indo Permata Jaya Palembang proses pembelian yang masih manual menyebabkan banyak kendala khususnya dalam mencatat atau merekap pembelian bahan bangunan melainkan hanya dicatat pada secarik kertas tanpa diarsipkan yang mengakibatkan terhambatnya karyawan dalam pencatatan pembelian. Sistem pembelian yang masih manual juga membutuhkan waktu yang lama dalam hal kecepatan kinerja, tingkat keamanan yang rendah, memakan banyak tempat dalam penyimpanan datanya, ketelitian mengenai data informasi juga kurang akurat dan juga tidak efisien dan efektif.

Selain daripada permasalahan pencatatan pembelian masih berbentuk manual yang akan menyebabkan pengerjaannya memakan waktu yang cukup lama akan menyebabkan perusahaan tidak efektif dan juga tidak efisien dalam membuat keputusan. Pengelolaan data dan penyusunan laporan pembelian membutuhkan sistem informasi untuk membantu dalam menyusun laporan pembelian agar mendapatkan hasil data yang lebih akurat dan cepat, jika tidak ada sistem pencatatan laporan pembelian yang terkomputerisasi maka informasi tentang pembelian akan menghambat kelancaran sistem lainnya yang terdapat pada perusahaan tersebut (Novriyenni, Manik, & Andayani, 2017).

Sari, Djazari dan Sukirno (2005) dalam penelitiannya tentang Analisis Sistem Akuntansi Pembelian menyimpulkan dengan menerapkan sistem pembelian yang baik dapat mendorong efisiensi, ketelitian, keandalan data akuntansi, meningkatkan pengendalian internal, serta dapat menjaga kekayaan perusahaan (Djuharni, 2019)

Dengan menerapkan sistem akuntansi pembelian yang baik, melakukan pengawasan dan pemeriksaan persediaan yang baik dan juga sistem pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sistem tersebut untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan (Juwitasary, Martani, & Putra, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan dan pembelian berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsof Excel* pada PT Indo Permata Jaya Palembang dan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsof Excel* Bahan Bangunan Pada PT Indo Permata Jaya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan bahan bangunan berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* pada PT Indo Permata Jaya Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Bahan Bangunan PT Indo Pemata Jaya menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* berupa rancangan fitur-fitur yang terkait dengan fungsi, dokumen, catatan dan prosedur pembelian agar memudahkan dan lebih efektif dalam pencatatan pembelian dan menghasilkan laporan pembelian yang akurat.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Bahan Bangunan Berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* Pada PT Indo Permata Jaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapaun manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada PT Indo Permata Jaya dan nantinya dapat membantu penulis menerapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan ini dapat diaplikasikan di PT Indo Permata Jaya Palembang sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan pembelian selama ini.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di suatu usaha ataupun perusahaan. Menurut Sugiono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Teknik pengamatan/observasi

Pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

5. Teknik Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di PT Indo Permata Jaya Palembang adalah metode wawancara. Data yang diperoleh berupa sejarah singkat perusahaan kondisi umum serta sistem pembelian bahan bangunan perusahaan seperti yang terlampir dan menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperoleh berupa catatan transkrip pembelian bahan bangunan perusahaan dan *profile* perusahaan sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan terkait informasi mengenai kegiatan persediaan dan pembelian bahan bangunan pada PT Indo Permata Jaya.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh berupa catatan transkrip pembelian bahan bangunan perusahaan dan *profile* perusahaan PT Indo Permata Jaya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari kelima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan berbasis VBA Excel dan akan dirancang setelah itu dianalisis berdasarkan Tinjauan Pustaka.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan PT Indo Permata Jaya, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai sistem pembelian yang sering mengalami masalah karena fungsi terkait, dokumen, catatan dan prosedur penjualan tidak berjalan dengan baik dan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan dengan menggunakan VBA Excel dan cara penggunaan aplikasi pada PT Indo Permata Jaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.